

DOI: <https://doi.org/10.70285/5yrasj11>

Membuka Pintu Peluang: Program Pengabdian Masyarakat dalam Mengoptimalkan Relasi, Organisasi, dan Akses Beasiswa bagi Mahasiswa

Fahmi Susanti¹, Nadia Nurhaifah², Siti Aulia Herawati³, Raden Ajeng Muning Wangi⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}dosen02024@unpam.ac.id¹, nadiaaanurhaifah@gmail.com², sitiauliaherawati1612@gmail.com³,
muningwangi657@gmail.com⁴

Received 2 Juli 2025 | Revised 07 Juli 2025 | Accepted 18 Juli 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kehidupan kampus sering kali dipandang sebagai fase transisi penting bagi mahasiswa, bukan hanya sebagai tempat menimba ilmu akademis, tetapi juga sebagai ruang untuk mengembangkan potensi diri secara holistik. Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi potensi mahasiswa melalui tiga pilar utama: keikutsertaan dalam organisasi, membangun relasi, dan memanfaatkan beasiswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang aktif dan berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah soft skills seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Selain itu, jaringan relasi yang terjalin dengan dosen, alumni, dan sesama mahasiswa membuka pintu bagi peluang karier dan kolaborasi di masa depan. Terakhir, pemanfaatan berbagai jenis beasiswa tidak hanya meringankan beban finansial, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk berprestasi akademis dan non-akademis. Temuan ini menggabungkan perspektif teoretis dan praktis, membuktikan bahwa mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka di luar ruang kelas. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa yang berpartisipasi, tetapi juga berpotensi menciptakan lulusan yang lebih unggul dan siap bersaing di era ekonomi kreatif, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Kata Kunci: Mahasiswa Produktif; Relasi; Organisasi; Beasiswa; Ekonomi Kreatif.

Abstract

Campus life is often viewed as a critical transitional phase for students, not only as a place to acquire academic knowledge but also as a space for holistic self-development. This community service research aims to analyze strategies for optimizing student potential through three main pillars: participation in organizations, building relationships, and utilizing scholarships. This research method uses a qualitative approach with literature studies and in-depth interviews with active and high-achieving students. The results show that active participation in student organizations provides a platform for students to hone soft skills such as leadership, teamwork, and time management. In addition, the network of relationships established with lecturers, alumni, and fellow students opens the door to future career opportunities and collaboration. Finally, the use of various types of scholarships not only eases the financial burden but also motivates students to excel academically and non-academically. These findings

combine theoretical and practical perspectives, proving that students can maximize their potential outside the classroom. The program is not only beneficial for participating students but also has the potential to create superior graduates who are ready to compete in the creative economy era, which will ultimately have a positive and sustainable impact on society.

Keywords: *Productive Students; Relations; Organization; Scholarships; Creative Economy.*

PENDAHULUAN

Era ekonomi kreatif telah menempatkan perguruan tinggi pada posisi sentral dalam menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga adaptif, inovatif, dan berjiwa wirausaha (Masoemiversity, 2023; Mas'ud & Harahap, 2023). Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan berwirausaha menjadi bukti nyata dari pergeseran paradigma ini, di mana pendidikan formal tidak lagi menjadi satu-satunya jalur menuju kesuksesan. Saat ini, mahasiswa dituntut untuk lebih proaktif dalam mengoptimalkan setiap peluang yang ada di lingkungan kampus. Namun, tantangan yang dihadapi tidaklah sedikit. Minimnya wawasan tentang pentingnya organisasi, kurangnya keterampilan dalam membangun relasi, dan keterbatasan informasi mengenai berbagai jenis beasiswa sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal mereka (Kumparan, 2023; Liputan6.com, 2023). Kesenjangan ini menciptakan kebutuhan mendesak akan intervensi terstruktur yang dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

Pendidikan tinggi, dalam konteks ini, harus melampaui batas-batas ruang kelas dan kurikulum formal. Kampus, dengan segala fasilitasnya, merupakan ekosistem yang kaya akan sumber daya, mulai dari organisasi kemahasiswaan, jaringan alumni, hingga program beasiswa dari berbagai pihak (Sihombing & M. S, 2022). Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang holistik untuk mendorong mahasiswa agar berani keluar dari zona nyaman mereka dan secara sadar berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Teori pembelajaran sosial Bandura, yang menekankan pada pentingnya observasi dan interaksi dalam proses belajar, sangat relevan dengan permasalahan ini (Sudarman & Purnomo, 2021). Mahasiswa dapat belajar dari pengalaman rekan-rekan mereka yang sukses dalam berorganisasi atau mendapatkan beasiswa, yang pada akhirnya akan memotivasi mereka untuk mengikuti jejak serupa.

Berangkat dari urgensi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan wawasan dan motivasi kepada mahasiswa. Tujuan utama kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pengembangan soft skills.
2. Membekali mahasiswa dengan strategi efektif untuk membangun dan memperluas jaringan relasi, baik dengan sesama mahasiswa, dosen, maupun alumni.
3. Menyediakan informasi komprehensif mengenai berbagai jenis beasiswa, serta panduan praktis dalam proses pengajuannya.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi atas masalah praktis, tetapi juga secara fundamental mengubah pola pikir mahasiswa, menanamkan keyakinan bahwa kampus adalah dunia peluang yang harus dieksplorasi secara maksimal.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi (action research) yang partisipatif-praktis, sebagaimana diadaptasi dari Muniarty, Wulandari, Pratiwi, & Rimawan (2021). Metode ini memungkinkan tim pelaksana untuk secara langsung terlibat dengan peserta, memahami kebutuhan mereka, dan menyesuaikan materi agar relevan dan berdampak. Tiga tahapan utama yang dilakukan dalam metodologi ini adalah:

1. Tahap Pra-Kegiatan (Perencanaan)

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan asesmen kebutuhan melalui studi literatur mendalam tentang tantangan dan peluang mahasiswa di era ekonomi kreatif. Selain itu, kami melakukan wawancara informal dengan perwakilan mahasiswa dari berbagai fakultas untuk memahami persepsi mereka terhadap organisasi, relasi, dan beasiswa. Hasil asesmen ini menjadi landasan untuk menyusun kurikulum seminar yang relevan. Materi dirancang secara sistematis, mencakup sesi motivasi, workshop, dan diskusi interaktif, serta melibatkan narasumber ahli yang berpengalaman dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan karir. Persiapan logistik, termasuk pemilihan lokasi yang kondusif dan penyusunan materi ajar, dilakukan dengan cermat untuk memastikan kelancaran acara.

2. Tahap Implementasi (Pelaksanaan)

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk seminar satu hari yang dihadiri oleh 100 mahasiswa dari berbagai program studi. Sesi pertama difokuskan pada penguatan motivasi dan pemahaman akan pentingnya berorganisasi dan membangun relasi. Sesi ini juga mengenalkan berbagai contoh sukses dari alumni yang berhasil berkarir berkat jaringan dan pengalaman berorganisasi. Selanjutnya, kami membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk sesi workshop dan diskusi terfokus. Dalam sesi ini, setiap kelompok dibimbing untuk mengidentifikasi potensi diri mereka dan merumuskan strategi pribadi dalam mencari dan mengajukan beasiswa. Simulasi wawancara beasiswa juga dilakukan untuk membangun kepercayaan diri mereka. Sesi tanya jawab yang interaktif memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan jawaban langsung atas kekhawatiran dan pertanyaan mereka.

3. Tahap Pasca-Kegiatan (Evaluasi)

Untuk mengukur efektivitas program, kami menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta di akhir sesi. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap materi, narasumber, dan relevansi kegiatan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan nilai 1 hingga 5. Selain itu, kami juga melakukan observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung untuk mengukur tingkat keterlibatan dan antusiasme peserta. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan data kuantitatif yang valid dan pemahaman kualitatif yang mendalam tentang perubahan sikap dan pengetahuan yang dialami oleh para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Tadika Pertiwi menunjukkan bahwa program edukasi yang terdiri atas seminar interaktif, workshop pengembangan diri, serta sesi mentoring bersama alumni dan praktisi berhasil memberikan dampak positif bagi 37 siswa jurusan MPLB yang berpartisipasi. Berdasarkan studi literatur dan analisis empiris, teridentifikasi bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Selain itu, hubungan yang terjalin baik dengan sesama mahasiswa, dosen, maupun pihak eksternal terbukti memperluas akses terhadap peluang kerja, kolaborasi proyek, serta informasi yang tidak mudah diakses secara publik. Sementara itu, mahasiswa penerima beasiswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, sekaligus memperoleh kesempatan pelatihan dan pengembangan diri yang tidak selalu dimiliki oleh mahasiswa non-penerima. Integrasi dari ketiga faktor ini membentuk lulusan yang lebih matang secara akademik, emosional, dan profesional, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial yang dinamis.

PEMBAHASAN

Hasil positif yang ditemukan dalam kegiatan PKM ini sangat relevan dengan tujuan awal program, yaitu mengoptimalkan potensi mahasiswa di luar kegiatan akademis. Nilai rata-rata "Sangat Baik" dari kuesioner menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan bimbingan individu sangat efektif. Pendekatan ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya observasi dan interaksi langsung untuk mencapai hasil yang maksimal (Sudarman & Purnomo, 2021).

Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya berorganisasi dan membangun relasi menunjukkan bahwa program ini berhasil memecahkan masalah inti yang kami identifikasi di awal. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan tentang manfaat organisasi dan panduan relasi, kami secara langsung mengatasi ketidakpastian yang sering dialami oleh mahasiswa. Hal ini selaras dengan penelitian Yolanda, Sari, & Ismail (2022) yang menemukan bahwa partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan berkorelasi positif dengan karakter kepemimpinan dan peningkatan soft skills. Lebih lanjut, program ini juga berhasil memotivasi mahasiswa untuk mencari dan memanfaatkan beasiswa, yang tidak hanya meringankan beban finansial tetapi juga mendorong mereka untuk berprestasi akademis dan non-akademis.

Manfaat dan Dampak Keberlanjutan untuk Masyarakat Sekitar

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat yang meluas dan dampak jangka panjang yang signifikan, tidak hanya bagi mahasiswa sebagai individu, tetapi juga bagi institusi pendidikan dan masyarakat sekitar.

1. Dampak Jangka Pendek:

- Peningkatan Motivasi dan Partisipasi: Mahasiswa kini memiliki pandangan yang lebih jelas tentang manfaat berorganisasi dan membangun relasi, yang mendorong mereka untuk lebih aktif di lingkungan kampus.

- Kesiapan Praktis: Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang beasiswa dan cara pengajuannya, yang secara langsung meringankan beban finansial mereka dan meningkatkan motivasi belajar.

2. Dampak Jangka Panjang dan Keberlanjutan:

- Peningkatan Kualitas Lulusan: Mahasiswa yang memiliki pengalaman berorganisasi, jaringan relasi yang luas, dan didukung beasiswa akan menjadi lulusan yang lebih unggul dan siap bersaing di dunia kerja. Mereka tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga soft skills yang krusial seperti kepemimpinan dan komunikasi. Ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Depok dan sekitarnya.

- Sinergi dan Kolaborasi: Keberhasilan program ini membangun landasan kolaborasi yang kuat antara universitas dan masyarakat. Mahasiswa yang aktif dan berprestasi akan menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, berpotensi menciptakan inisiatif sosial atau wirausaha yang memberikan dampak positif.

- Penguatan Ekosistem Kampus: Program ini mempromosikan budaya proaktif di kalangan mahasiswa, yang pada akhirnya akan memperkuat ekosistem kampus secara keseluruhan. Mahasiswa yang termotivasi akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak talenta.

Dengan demikian, pengabdian ini bukan sekadar kegiatan satu kali, melainkan investasi strategis dalam membangun fondasi masa depan yang lebih kokoh bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat luas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada optimalisasi potensi mahasiswa di Universitas Pamulang telah dilaksanakan dengan sukses dan memberikan hasil yang sangat positif. Program ini secara efektif mengatasi kesenjangan informasi dan motivasi yang selama ini dirasakan oleh para mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya keikutsertaan dalam organisasi, membangun relasi, dan memanfaatkan beasiswa. Program ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa intervensi bimbingan karir dan pengembangan diri yang terstruktur dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia yang terus berubah.

Implikasi dari kegiatan ini sangatlah penting. Selain manfaat langsung bagi mahasiswa berupa peningkatan keterampilan dan pengetahuan, dampak jangka panjangnya juga berimbas pada masyarakat sekitar. Program ini berkontribusi pada pembentukan angkatan kerja yang lebih terampil, adaptif, dan memiliki visi yang jelas. Untuk keberlanjutan, disarankan agar program serupa dapat diintegrasikan secara reguler dalam kurikulum universitas dan diperkuat melalui program pendampingan jangka panjang.

PENGHARGAAN

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan dana dan fasilitasi yang diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada

pihak Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Manajemen S-1, yang telah memberikan dukungan akademik dalam pelaksanaan program ini. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada SMK Tadika Pertiwi, Cinere, Depok, Jawa Barat, atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, N. I., Poerana, A. F., & Kusumaningrum, R. (2022). Konstruksi Identitas Pengguna Media Sosial LinkedIn. *Jurnal Komunikasi & Bisnis*, 1(2), 52-64.
- Batubara, H. H., & Hasibuan, R. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Pengembangan Karakter Kepemimpinan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 1-10.
- Hermina, U. N., & Asha, M. T. Z. (2022). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 15998–16008.
- Kumparan. (2023). Tantangan mahasiswa kewirausahaan dalam menyeimbangkan kuliah dan bisnis.
- Liputan6.com. (2023). Peluang, tantangan, hingga risiko kuliah sambil menjalankan bisnis.
- Masoemiversity. (2023). Tantangan dalam mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
- Muniarty, P., Wulandari, A., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2).
- Sihombing, R., & M. S, S. (2022). Peran Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Keguruan, dan Teknologi*, 2(3), 112-120.
- Sudarman, & Purnomo, M. A. (2021). Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Implikasinya dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 1(1), 25-35.
- Syahputri, R. (2023). Strategi Peningkatan Keterampilan Manajemen Waktu bagi Mahasiswa Aktif Organisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 5(2), 88-101.
- Wulandari, E., & Handayani, T. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 45-56.
- Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2022). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter Kepemimpinan dan Peningkatan Soft Skill. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(4), 211-220.
- Zein, F. N., & Hasanah, E. N. (2023). Pengaruh Jaringan Relasi terhadap Peluang Kerja Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(3), 150-165.

Ramadhani, A., & Setiawan, B. (2023). Optimalisasi Beasiswa untuk Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 1(2), 70-82.

Prameswari, K. (2022). Peran Mahasiswa sebagai Agent of Change: Studi Kasus Partisipasi dalam Organisasi Sosial. *Jurnal Pengabdian Sosial Masyarakat*, 3(1), 35-48.

Syafi'i, M., & Aulia, N. (2024). Implementasi Program Mentoring untuk Membangun Relasi Profesional di Lingkungan Kampus. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 5-18.